

SKRIPSI

**PENERAPAN *GREEN ACCOUNTING* PADA AYODYA RESORT
BALI BERDASARKAN TEORI HANSEN DAN MOWEN**



POLITEKNIK NEGERI BALI

**NAMA : KADEK WEDA OKA PURANA
NIM : 2115644135**

**PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN AKUNTANSI MANAJERIAL
JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI
2025**

PENERAPAN *GREEN ACCOUNTING* PADA AYODYA RESORT BALI BERDASARKAN TEORI HANSEN DAN MOWEN

Kadek Weda Oka Purana
2115644145

(Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial, Politeknik Negeri Bali)

ABSTRAK

Penelitian ini mengkaji penerapan *Green Accounting* pada Ayodya Resort Bali berdasarkan teori Hansen dan Mowen. Fokus penelitian meliputi proses pengidentifikasian, pengukuran, pengakuan, dan pengungkapan biaya lingkungan sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang berlaku, serta penyajian laporan biaya lingkungan berdasarkan pendekatan Hansen dan Mowen. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan pengumpulan data melalui wawancara dengan personel kunci di bidang akuntansi, didukung oleh studi dokumentasi dan observasi. Data primer diperoleh dari wawancara dengan Chief Accounting Officer, Supervisor Account Payable, dan Paymaster, sedangkan data sekunder berupa Laporan Laba Rugi bagian POMEK dan *General Ledger* dari akun-akun yang relevan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Ayodya Resort Bali telah melaksanakan proses pengidentifikasian, pengakuan, pengukuran, dan penyajian biaya lingkungan sesuai dengan PSAK dan kerangka konseptual pelaporan keuangan. Dari total biaya lingkungan, 74,8% dialokasikan untuk pencegahan, 25,1% untuk deteksi, dan 0,1% untuk kegagalan internal. Namun, biaya lingkungan belum diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan (CALK) maupun disajikan dalam laporan terpisah sebagaimana disarankan oleh Hansen dan Mowen, melainkan hanya dicantumkan dalam Laporan POMEK.

Kata Kunci: *Green Accounting*, Biaya Lingkungan, PSAK, Akuntansi Perhotelan.

THE IMPLEMENTATION OF GREEN ACCOUNTING AT AYODYA RESORT BALI BASED ON HANSEN AND MOWEN'S THEORY

Kadek Weda Oka Purana
2115644145

(Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial, Politeknik Negeri Bali)

ABSTRACT

This study examines the implementation of Green Accounting at Ayodya Resort Bali based on Hansen and Mowen's theory. The research focuses on the processes of identifying, measuring, recognizing, and disclosing environmental costs in accordance with the applicable Financial Accounting Standards (PSAK), as well as the presentation of environmental cost reports under Hansen and Mowen's approach. Using a qualitative method, data were collected through interviews with key accounting personnel, supported by document analysis and observations. Primary data were obtained from interviews with the Chief Accounting Officer, Accounts Payable Supervisor, and Paymaster, while secondary data consisted of the POMEK section of the Profit and Loss Statement and relevant General Ledger accounts. The results show that Ayodya Resort Bali has implemented environmental cost identification, recognition, measurement, and presentation in line with PSAK and the conceptual framework of financial reporting. Of the total environmental costs, 74.8% were allocated to prevention, 25.1% to detection, and 0.1% to internal failure. However, environmental costs have not been disclosed in the Notes to the Financial Statements (CALK) or presented in a separate report as suggested by Hansen and Mowen, but are instead included only in the POMEK report.

Keywords: *Green Accounting, Environmental Costs, PSAK, Hospitality Accounting.*

DAFTAR ISI

Halaman Sampul Depan.....	i
Abstrak.....	ii
<i>Abstract</i>.....	iii
Halaman Surat Pernyataan Orisinalitas Karya Ilmiah	v
Halaman Persetujuan Usulan Proposal Penelitian	vi
Halaman Penetapan Kelulusan.....	vii
Kata Pengantar	viii
Daftar Isi	xi
Daftar Tabel	xii
Daftar Gambar	xiii
Daftar Lampiran	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Batasan Masalah.....	7
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	9
A. Kajian Teori.....	9
B. Kajian Penelitian yang Relevan	15
C. Alur Pikir.....	26
BAB III METODE PENELITIAN	28
A. Jenis Penelitian.....	28
B. Lokasi/Tempat dan Waktu Penelitian.....	28
C. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	29
D. Keabsahan Data.....	32
E. Analisis Data	33
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	37
A. Deskripsi Hasil Penelitian	37
B. Pembahasan dan Temuan	50
C. Keterbatasan Penelitian	59
BAB V PENUTUP.....	61
A. Simpulan	61
B. Implikasi.....	62
C. Saran.....	63
DAFTAR PUSTAKA.....	64

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Kajian Penelitian yang Relevan	15
Tabel 4. 1 Akun Biaya Lingkungan	42
Tabel 4. 2 Jurnal Accrual Basis	46
Tabel 4. 3 Jurnal dengan Rupiah	48
Tabel 4. 4 Sajian Biaya Lingkungan berdasarkan Teori Hansen dan Mowen.....	51
Tabel 4. 5 Perbandingan Pengakuan Biaya Lingkungan.....	53
Tabel 4. 6 Perbandingan Pengukuran Biaya Lingkungan	54
Tabel 4. 7 Perbandingan Penyajian Biaya Lingkungan	55
Tabel 4. 8 Perbandingan Pengungkapan Biaya Lingkungan.....	56
Tabel 4. 9 Rekomendasi Sajian Laporan Biaya Lingkungan berdasarkan Teori Hansen dan Mowen.....	58



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Alur Pikir Penelitian	26
---	----



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Surat Permohonan Permintaan Data.....	68
Lampiran 2 : Surat Pernyataan Penelitian.....	69
Lampiran 3 : <i>Profit and Loss POMECA</i>	72
Lampiran 4 : Pemetaan <i>Quality Cost</i> menurut Teori Hansen dan Mowen dengan USALI.....	73
Lampiran 5 : Perbandingan Biaya Lingkungan	74
Lampiran 6 : Perbandingan Komponen Biaya Lingkungan Menurut Hansen dan Mowen dengan Ayodya Resort Bali.....	75
Lampiran 7 : <i>General Ledger Sewer</i>	76
Lampiran 8 : <i>General Ledger Rubish Removal</i>	77
Lampiran 9 : <i>General Ledger R & M Garden</i>	77
Lampiran 10 : <i>General Ledger Ground Main - BTDC M & S CHG</i>	77
Lampiran 11 : <i>General Ledger Potable Water</i>	78
Lampiran 12 : Dokumentasi Wawancara	78
Lampiran 13 : Hasil Wawancara dengan Ibu Ria.....	79
Lampiran 14 : Hasil Wawancara dengan Ibu Rina.....	81
Lampiran 15 : Hasil Wawancara Bapak Dony	84

JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bali merupakan salah satu destinasi pariwisata di Indonesia yang terkenal dengan wisata alam dan budaya, sehingga dapat menarik wisatawan domestik dan asing untuk berkunjung. Kehadiran wisatawan asing dan wisatawan domestik ini, dapat mendatangkan dampak positif terhadap pertumbuhan lapangan pekerjaan di Bali dan memengaruhi perkembangan perekonomian di Bali. Menurut Data yang dirilis oleh BPS Bali, wisatawan asing yang berkunjung ke Bali pada periode 2024 meningkat sebesar 20,94 % jika dibandingkan dengan tahun 2023. Jumlah kunjungan wisatawan asing ke bali pada tahun 2024 mencapai 6.368.805 orang.

Tabel 1. 1
Jumlah Kunjungan Wisatawan Asing Berkunjung ke Bali

No	Bulan	Wisatawan Asing
1	Januari	420.037
2	Februari	454.801
3	Maret	469.227
4	April	503.194
5	Mei	544.601
6	Juni	518.819
7	Juli	625.665
8	Agustus	614.641
9	September	593.909
10	Oktober	599.911
11	November	472.900
12	Desember	551.100
Total		6.368.805

Sumber: BPS Bali, 2024

Perkembangan pariwisata akan berdampak terhadap lingkungan. Dampak yang mungkin ditimbulkan ialah pencemaran lingkungan atas kegiatan operasional perusahaan. Oleh karena itu, perusahaan berupaya untuk mengurangi dampak negatif yang dihasilkan. Ayodya Resort Bali merupakan salah satu hotel bintang lima di Bali yang diminati oleh wisatawan domestik dan wisatawan asing. Ayodya Resort Bali merupakan hotel yang berlokasi di daerah *InJourney Tourism Development Corporation (ITDC) Nusa Dua*. Ayodya Resort Bali menawarkan fasilitas berupa 537 Kamar, dan fasilitas pendukung seperti bar, restoran, kolam renang, *ballroom*, *fitness centre* dan *lounge*. Ayodya Resort Bali mendapatkan penghargaan terkait Tri Hita Karana *Award & Accreditation* sepanjang penilaian tahun 2018-2019 sebagai *stakeholder* yang mengimplementasikan konsep keseimbangan hidup di dalam harmoni, lingkungan yang sesuai dengan pasal 5 Bab III, UU RI No. 10 Tahun 2009. Ayodya Resort Bali juga mendapatkan penghargaan sebagai role model Bank Sampah Mandiri Komunal Jasa Perdagangan Destinasi Wisata Hotel Bintang Lima Binaan DLHK Badung pada tahun 2019. Ayodya Resort Bali memiliki beberapa restoran yakni Ayodya *Beach Club & Grill*, *Beach Bar*, *Waterfall Restaurant*, *Balinese Theater*, *Surfer's Corner*, *Genji*, *Octopus Restaurant*, *Java Hut*, *Ganesha*, dan *Sora* yang dapat menghasilkan limbah atas kegiatan operasional perusahaannya.

Limbah sampah yang dihasilkan oleh Ayodya Resort Bali berdasarkan atas jumlah tingkat hunian kamar. Tingkat hunian kamar ini, berperan dalam memberikan limbah atas kegiatan operasional perusahaan, semakin tinggi

tingkat hunian kamar, maka semakin tinggi limbah yang dihasilkan oleh Ayodya Resort Bali dan sebaliknya semakin rendah tingkat hunian kamar, maka limbah yang dihasilkan oleh Ayodya Resort Bali menurun. Tingkat hunian kamar di Ayodya Resort Bali bersifat fluktuatif yang disebabkan oleh beberapa faktor seperti *public holiday*, jumlah kunjungan wisatawan, dan musim panas. Dampak *occupancy room* dan jumlah tamu yang menginap pada sepanjang periode 2024 ini, mengakibatkan naik turunnya frekuensi pengambilan sampah dan biaya pembuangan air limbah ke vendor.

Tabel 1. 2
Jumlah Tamu yang Menginap di Ayodya Resort Bali

No	Bulan	Jumlah Tamu Menginap / Bulan
1	Januari	26.503
2	Februari	25.930
3	Maret	24.644
4	April	23.781
5	Mei	24.970
6	Juni	25.969
7	Juli	26.748
8	Agustus	26.882
9	September	27.016
10	Oktober	26.341
11	November	26.868
12	Desember	26.945

Sumber: Data diolah oleh peneliti, 2025

Limbah yang dihasilkan oleh Ayodya Resort Bali terbagi menjadi beberapa jenis yakni, limbah padat, limbah cair, serta limbah bahan berbahaya dan beracun. Limbah padat yang dihasilkan oleh Ayodya Resort Bali berupa sisa makanan atas konsumsi tamu dan karyawan, barang rusak, sampah kemasan atas produksi. Selain limbah padat terdapat limbah cair yang dihasilkan oleh Ayodya Resort Bali yakni berupa penggunaan air kolam,

penggunaan air atas kamar hotel, penggunaan air atas aktivitas produksi dan aktivitas karyawan hotel. Sementara limbah bahan berbahaya dan beracun dihasilkan atas perbaikan beberapa kamar dan prasarana pendukung perusahaan berupa zat berbahaya yang dapat merusak dan mencemarkan lingkungan hidup manusia dan alam sekitar seperti tabung gas atas pemakaian *Freon AC*, baterai bekas, lampu bekas, dan pipa atas kegiatan perbaikan.

Ayodya Resort Bali bekerja sama dengan pihak eksternal untuk mengelola limbah yang dihasilkan atas kegiatan operasional perusahaannya, sehingga dapat meminimalisir pencemaran yang mungkin terjadi. Ayodya Resort Bali berperan dalam melakukan pemilahan terkait limbah yang dihasilkan. Pada limbah padat yakni limbah atas proses produksi akan dilakukan pemilahan terlebih dahulu. Pemilahan ini dilakukan oleh seluruh karyawan dan tamu yang menginap di Ayodya Resort Bali. Perusahaan menyediakan tempat sampah yang berbeda sehingga karyawan dan tamu yang menginap dapat melakukan pembuangan sampah yang sesuai, sehingga petugas dapat lebih efisien dalam melakukan pembuangan sampah, selanjutnya sampah tersebut akan dikelompokkan ke dalam sampah organik, non-organik dan daur ulang. Sampah Organik dan Non-Organik akan dilakukan pembuangan pada *garbage area* dan tahapan akhir akan dilakukan pengangkutan oleh pihak ketiga. Untuk sampah daur ulang akan dipilah dan dilakukan pembuangan pada *bottle waste area* yang nantinya akan dilakukan pengangkutan oleh pihak ketiga. Pada limbah cair yakni limbah yang dihasilkan atas penggunaan air, Ayodya Resort Bali bekerja sama dengan pihak

PT ITDC Nusantara Utilitas dalam pengelolaan limbah air tersebut. Limbah air yang dihasilkan akan ditampung pada area khusus yang nantinya akan dilakukan pengolahan oleh pihak PT ITDC Nusantara Utilitas. Pada limbah bahan berbahaya dan beracun akan dilakukan pemilahan oleh pengguna barang, setelah itu, dilakukan pencatatan dan pengklasifikasian serta penimbangan barang selanjutnya akan dilakukan pencatatan terkait jenis barang dan kuantitas barang oleh pengguna barang tersebut, dan pada tahapan terakhir yakni dilakukan pengangkutan oleh pihak ketiga untuk diolah.

Ayodya Resort Bali dapat dikatakan telah melakukan aktivitas pengendalian terhadap limbah yang dihasilkan. Pencatatan dan pengungkapan Biaya lingkungan pada Ayodya Resort Bali diungkapkan pada *Profit & Loss Report Property Operations, Maintenance, and Energy Costs (POMEC)* yang tergabung dengan akun-akun *engineering* lainnya, sampai saat ini Ayodya Resort Bali belum memiliki laporan khusus terkait penyajian biaya lingkungan atas dampak aktivitas operasional perusahaannya. Ayodya Resort Bali tidak memiliki panduan terkait pengidentifikasian, pengakuan, pengukuran, penyajian dan pengungkapan biaya lingkungan.

Aksi perusahaan untuk mengetahui lingkungan terdampak atas aktivitas operasional perusahaan dapat dilalui dengan adanya pengakuan biaya lingkungan. Pendekatan yang dapat dilakukan untuk mengetahui terkait biaya lingkungan yang dikeluarkan ialah Akuntansi Lingkungan yang memiliki tujuan untuk pengidentifikasian, pengukuran, penyajian, pengungkapan

mengenai biaya lingkungan yang dikeluarkan oleh perusahaan atas aktivitas operasional perusahaan (Alqitipia dan Andriani, 2025)

Akuntansi hijau merupakan proses akuntansi baik dalam pengakuan, pengukuran nilai, pencatatan, peringkasan dan pelaporan dari informasi keuangan terhadap sosial dan lingkungan yang berguna untuk pengambilan keputusan ekonomi dan non-ekonomi (Yuliana dan Sulistyawati, 2021). Kebijakan terkait penerapan Akuntansi Hijau ini diatur pada UU No.23 Tahun 1997 tentang pengelolaan lingkungan hidup yang berkaitan tentang kewajiban setiap entitas yang berusaha atau menjaga, mengelola, dan memberikan informasi yang benar dan akurat mengenai lingkungan hidup. Terdapat Undang - Undang No.40 Tahun 2007 yang mengatur tentang perseroan terbatas yakni mewajibkan perseroan untuk memasukkan perhitungan tanggung jawab sosial dan lingkungan yang dianggarkan dengan patut dan wajar (Deswanto, 2022)

Akuntansi lingkungan belum memiliki standar yang baku dalam penerapannya, sehingga perusahaan secara sukarela untuk melakukan pengungkapan terkait dengan biaya lingkungan. Namun, terdapat teori akuntansi biaya lingkungan menurut Hansen dan Mowen yang mengelompokkan biaya lingkungan ini ke dalam empat indikator yakni biaya pencegahan lingkungan, biaya deteksi lingkungan, biaya kegagalan internal dan biaya kegagalan eksternal (Rizki et al., 2023)

Berdasarkan permasalahan yang terjadi pada Ayodya Resort Bali oleh karena itu, dilakukan penelitian mengenai “Penerapan *Green Accounting* Pada Ayodya Resort Bali Berdasarkan Teori Hansen dan Mowen”. Diharapkan hasil

penelitian ini dapat digunakan sebagai pertimbangan perusahaan dalam penerapan *green accounting* di industri jasa perhotelan, sehingga laporan yang dihasilkan lebih terperinci.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimanakah penerapan *green accounting* atas kegiatan operasional perusahaan pada Ayodya Resort Bali berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan?
2. Bagaimanakah penyajian akuntansi biaya lingkungan yang diterapkan oleh Ayodya Resort Bali berdasarkan teori Hansen dan Mowen?

C. Batasan Masalah

Berdasarkan topik penelitian terkait analisis penerapan akuntansi biaya lingkungan yang sangat luas, sehingga dapat dipahami dengan mudah. Peneliti membuat sebuah batasan masalah terkait hal yang diteliti, yakni difokuskan terhadap penerapan akuntansi lingkungan pada industri perusahaan penyedia jasa perhotelan yakni Ayodya Resort Bali pada biaya lingkungan tahun 2024.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, adapun tujuan penelitian yang diharapkan adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui penerapan *green accounting* yang diterapkan oleh Ayodya Resort Bali.

- b. Untuk mengetahui penyajian biaya lingkungan atas aktivitas operasional pada Ayodya Resort Bali berdasarkan Teori Hansen dan Mowen.

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian yang diharapkan adalah sebagai berikut:

a. Manfaat Teoretis

Secara teoretis penelitian ini, diharapkan dapat bermanfaat terhadap perusahaan serta perguruan tinggi terkait dengan akuntansi lingkungan yakni pada biaya lingkungan serta pengelolaan limbah, selain itu juga dapat dijadikan sebagai referensi untuk melakukan penelitian selanjutnya.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan wawasan penulis yang berkaitan dengan penerapan akuntansi biaya lingkungan.

2) Bagi Lembaga Pendidikan

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan kajian terkait dengan biaya lingkungan.

3) Bagi Ayodya Resort Bali

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan masukan perusahaan dalam penerapan akuntansi biaya lingkungan di Ayodya Resort Bali

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk membandingkan penerapan *Green accounting* pada Ayodya Resort Bali dengan teori Hansen dan Mowen. Berdasarkan pembahasan yang telah dipaparkan sebelumnya, maka simpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penerapan *green accounting* pada Ayodya Resort Bali dengan PSAK mengenai Penyajian Laporan Keuangan secara pengakuan, pengukuran dan penyajian sudah sesuai dengan PSAK serta Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan yang berlaku. Pada tahapan pengidentifikasian perusahaan telah mencatat biaya lingkungan yang sesuai dengan Teori Hansen dan Mowen, akan tetapi tidak dikelompokkan berdasarkan biaya pencegahan, biaya deteksi lingkungan, biaya kegagalan internal, dan biaya kegagalan lingkungan internal secara rinci. Pada pengungkapan biaya lingkungannya perusahaan belum menyampaikan terkait perincian biaya pada Catatan Atas Laporan Keuangan, hal ini dapat menyebabkan pihak-pihak yang berkepentingan tidak dapat melihat secara detail dalam laporan keuangan, namun penjelasan mengenai pengeluaran biaya lingkungan selama periode berjalan tercatat dalam *general ledger* akun yang bersangkutan dengan biaya lingkungan.

2. Ayodya Resort Bali menyajikan biaya lingkungan pada *Profit and Loss Report POMEAC (Property, Operational, Maintenance, and Energi Cost)*, namun penyajian berdasarkan teori yang ada yakni Teori yang dikemukakan oleh Hansen dan Mowen belum dilaksanakan secara keseluruhan. Dengan penerapan kategori biaya lingkungan yang dikemukakan oleh Hansen dan Mowen perusahaan dapat mengetahui biaya pencegahan lingkungan, biaya deteksi lingkungan, biaya kegagalan lingkungan internal dan biaya kegagalan lingkungan eksternal perusahaan selama periode berjalan sehingga perusahaan dapat mengetahui dampak lingkungan yang diakibatkan dari aktivitas operasional perusahaan.

B. Implikasi

Hasil temuan dalam penelitian ini yakni dengan penerapan tahapan pengalokasian biaya lingkungan yakni dari tahapan pengidentifikasian, pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan yang sesuai dengan Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan dan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan mengenai penyajian laporan keuangan dapat memberikan pemahaman lebih mengenai informasi keuangan dalam hal biaya lingkungan bagi pengguna informasi keuangan. Selanjutnya, adanya penerapan pengklasifikasian indikator *green accounting* berdasarkan teori Hansen dan Mowen, perusahaan juga dapat mengetahui dampak yang dihasilkan atas aktivitas operasional perusahaan dan tanggung jawab perusahaan terhadap lingkungan, sehingga perusahaan dapat meminimalkan pencemaran

lingkungan yang akan terjadi dan dapat dijadikan sebagai pengambilan keputusan perusahaan dalam melestarikan lingkungan yang menunjukkan sebuah perusahaan mendukung serta berkomitmen terhadap pariwisata yang berkelanjutan.

C. Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan penelitian, peneliti memahami kekurangan yang terdapat namun, peneliti dapat memberikan saran untuk kedepannya yakni:

1. Bagi Ayodya Resort Bali

Diharapkan Ayodya Resort Bali dapat melakukan pengungkapan terkait perincian biaya lingkungan yang telah terealisasi ke dalam Catatan Atas Laporan Keuangan (CALK), Sehingga dapat mempermudah pihak pengguna informasi keuangan untuk mengetahui besaran dampak yang dihasilkan dan tanggung jawab perusahaan terhadap lingkungan perusahaan. Selanjutnya, perusahaan dapat menyajikan laporan keuangan tambahan mengenai biaya lingkungan berdasarkan Teori Hansen dan Mowen dalam hal melakukan pengklasifikasian biaya lingkungan, sehingga perusahaan dapat mengetahui biaya yang dikeluarkan dalam melakukan pencegahan lingkungan, pendeteksian lingkungan, kegagalan lingkungan internal dan kegagalan lingkungan eksternal perusahaan. Dengan adanya pengidentifikasian hingga pengungkapan biaya lingkungan, perusahaan dapat meningkatkan kualitas keuangan yang dihasilkan

serta peningkatan terhadap *value added* atas laporan keuangan perusahaan.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan peneliti yang melakukan penelitian sejenis dapat membahas cakupan lebih luas mengenai tahapan alokasi biaya lingkungan dengan menyesuaikan kebijakan akuntansi yang berlaku serta membahas dari sudut pandang akuntansi manajemen. Selanjutnya, diharapkan peneliti dapat melakukan penelitian sejenis dengan menggunakan jenis perusahaan berdasarkan kegiatan usaha yang berbeda, sehingga nantinya dapat berkontribusi dan memberikan rekomendasi kepada perusahaan terkait biaya lingkungan yang terjadi atas aktivitas operasional perusahaannya di bidang yang dikaji

DAFTAR PUSTAKA

- Alqitipia, M., & Andriani, R. (2025). *Penerapan Akuntansi Lingkungan Dalam Pengelolaan Limbah Pada Pt . Citra Riau Sarana Ii*. 7(1), 1–12.
- Cintia Wulandari, Alwan Sri Kustono, & Norita Citra Yuliarti. (2021). Implementasi Akuntansi Lingkungan Terhadap Pengelolaan Limbah Rumah Sakit Siloam Jember. *Juremi: Jurnal Riset Ekonomi*, 1(3), 193–202. <https://doi.org/10.53625/Juremi.V1i3.432>
- Deswanto, V. (2022). Literature Review: Green Accounting Era 4.0 Menuju Society 5.0. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Manajemen Malahayati*, 11(2), 42–48. <https://doi.org/10.33024/Jrm.V11i2.7213>
- Dini Andriyani. (2023). Implementasi Green Accounting Pada Ug Technopark Sebagai Wujud Green Campus Berkelanjutan. *Journal Of Trends Economics And Accounting Research*, 3(4), 492–500. <https://doi.org/10.47065/Jtear.V3i4.722>
- Hansen, Don. R Dan Mowen, M. M. (2017). *Cornerstones Of Cost Management* (4th Ed.). Cengage Learning.
- Kusuma Nur Mahesa, D., & Suciwati Amna, L. (2022). Analisis Penerapan Akuntansi Lingkungan Pada Pabrik Pengolahan Kayu Cermai Jaya. *Sibatik Journal: Jurnal Ilmiah Bidang Sosial, Ekonomi, Budaya, Teknologi, Dan Pendidikan*, 1(9), 1877–1886. <https://doi.org/10.54443/Sibatik.V1i9.271>
- Masih, N. K., Wedasuari, P. R., & Sudana, I. M. (2023). Environmental Management Accounting Model In The Hotel Industry. *International Research Journal Of Management, It And Social Sciences*, 10(6), 343–349. <https://doi.org/10.21744/Irjmis.V10n6.2376>
- Maulida, M. N., & Riyadi, S. (2024). Penerapan Akuntansi Manajemen Lingkungan Dalam Meningkatkan Inovasi Produk Pada Pt Varia Usaha Beton Kabupaten. *Jurnal Revenue: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 4(2), 561–570. <https://doi.org/10.46306/Rev.V4i2.345>

- Nisa', L., & Ervina, D. (2022). Green Accounting Pada Pt. Cahaya Selomukti Kendal Jawa Tengah Tahun 2020. *Jfas : Journal Of Finance And Accounting Studies*, 4(2), 124–133. <https://doi.org/10.33752/jfas.V4i2.446>
- Nurudin, I., Yanti, Y., & Septiawati, R. (2024). Analisis Biaya Kualitas Lingkungan Pt Pip Karawang. *Journal Of Economic, Bussines And Accounting (Costing)*, 7(2), 3464–3478. <https://doi.org/10.31539/costing.V7i2.7440>
- Rizki, N., Priyambodo, V. K., Sukma, P., & Prasidya, T. C. (2023). Penerapan Akuntansi Lingkungan Dari Sudut Industri Hotel. *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis*, 8(1), 12–18.
- Sugiyono. (2023). Metode Penelitian Kualitatif (Untuk Penelitian Yang Bersifat: Eksploratif, Enterpretif, Interaktif Dan Konstruktif). *Cv. Alfabeta*, 1–274.
- Suri, Abdillah, M. A., & Ar, A. (2023). Model Pengembangan Green Accounting Melalui Penerapan Akuntansi Lingkungan Bumdes Mattirotasi Kab. Sidenreng Rappang. *Journal Ak-99*, 3(2), 306–313.
- Talib, F., Niswatin, & Mahmud, M. (2022). Penerapan Akuntansi Biaya Lingkungan Pada Rsud Otanaha Kota Gorontalo. *Jurnal Mahasiswa Akuntansi*, 1(1), 1–15.
- Veronika Br Ginting, J., Ramles, P., Ginting, F., & Studi, P. (2022). Implementasi Green Accounting (Akuntansi Lingkungan) Di Indonesia: Studi Literatur. *Jurnal Akuntansi Published By Program Studi Akuntansi Stie Sultan Agung*, 8(1), 40–49.
- Wara, I. L., Sudirman, R., & Rusli, A. (2023). Penerapan Green Accounting Terhadap Kinerja Keuangan Pt Asera Tirta Posidonia Kota Palopo. *Jesya*, 6(2), 1482–1489. <https://doi.org/10.36778/jesya.V6i2.1129>
- Wiyasha, I. B. M. (2010). *Uniform System Of Accounts For The Lodging Industry*. Andi, Yogyakarta.
- Yana, S., Safriyani, E., & Dimas Setiawan, B. (2023). Penerapan Green Accounting Hotel Di Kota Lubuklinggau (Studi Kasus Hotel Smart Lubuklinggau). *Bagus Dimas Setiawan Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3, 5074–5081.

Yuliana, Y. K., & Sulistyawati, A. I. (2021). Green Accounting : Pemahaman Dan Kepedulian Dalam Penerapan (Studi Kasus Pada Pabrik Kecap Lele Di Kabupaten Pati). *Solusi*, 19(1), 45–59.
<https://doi.org/10.26623/Slsi.V19i1.2999>

